

PESIMIS TARGET 2021 TERCAPAI

## Terjadi Lonjakan Kunjungan Wisata

**TEMON (KR)** - Pada masa liburan Natal dan menyambut Tahun Baru (Nataru) 2022 terjadi lonjakan pengunjung objek wisata di Kulonprogo. Lonjakan wisatawan tersebut diperkirakan tidak mampu mengejar target pendapatan daerah dari sektor pariwisata sebesar Rp 3,7 miliar di 2021.

Informasi yang berhasil dihipunkan di objek wisata Pantai Glagah, Minggu (26/12) menyebutkan jumlah pengunjung dalam waktu setengah sehari atau sekitar empat jam dari pagi hingga siang hari, mencapai lebih dari 2.500 orang. Dalam sehari hingga sore hari, jumlah pengunjung bisa mencapai lebih 5.000 orang.

Pada siang hari terjadi antrian panjang mobil pribadi dan sepeda motor di pintu masuk objek wisata



KR-Agusutata

**Kesibukan petugas melayani pengunjung masuk objek wisata Pantai Glagah di liburan Nataru 2022, Minggu (26/12).**

Pantai Glagah. Pengunjung bisa berwisata di pantai dengan menyaratkan melaksanakan Protokol Kesehatan (Prokes) Covid-19.

"Ada peningkatan pengunjung di Pantai Glagah. Kunjungan wisata sudah kembali normal seperti sebelum pandemi. Meskipun demikian pesimis target pengunjung 413.632 orang dapat terca-

apai di akhir 2021," ujar Agus Subiyanto, Koordinator Penarik Retribusi Pantai Glagah.

Dengan mentargetkan pengunjung 413.632 orang dalam satu tahun di 2021, katanya dari penarikan retribusi masuk Pantai Glagah dapat memberikan kontribusi pendapatan daerah sekitar Rp 2,4 miliar. **(Ras)**

DILUNCURKAN EKOSISTEM DIGITAL

## Bank BPD DIY Serahkan CSR di Pantai Sadranan



KR-Dedy EW

**Dirut BPD DIY Santoso Rohmad serahkan CSR kepada bupati.**

**WONOSARI (KR)** - Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bank BPD DIY bersama pemkab dan Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul meluncurkan ekosistem digital di Pantai Sadranan, Sidoharjo, Tepus, Jumat

(24/12). Bersamaan diserahkan Corporate Social Responsibility (CSR) selama 2021 sebesar Rp 1,1 miliar. Selain itu menyerahkan Kredit KUR dan Kredit PEDE. Serta penyerahan KTA PGRI branding Bank BPD DIY. **(Ded)**

"Program ini untuk memfasilitasi infrastruktur dalam pembayaran. Menuju kawasan wisata internasional diperlukan system pembayaran yang harus bisa diakses semua kanal. Melalui QRIS Bank BPD DIY dan didukung jaringan dapat mendukung mencapai wisata internasional," kata Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad.

Kegiatan dihadiri Bupati H Sunaryanta, Plt Dinas Pariwisata Siti Isnaini Dekoningrum, Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Arif Wijayanto, Assek Setda, penewu, lurah, PGRI dan undangan. **(Ded)**

GANDUNG MINTA KADER KERJA KERAS

## Pengurus DPD Golkar Gunungkidul Dikukuhkan #Target Menangkan Pemilu dan Pilkada 2024



KR-Dedy EW

**Drs HM Gandung Pardiman MM bersama bupati, wabup dan pengurus DPD Golkar Gunungkidul.**

**WONOSARI (KR)** - Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM melantik dan mengukuhkan Pengurus DPD Golkar Gunungkidul masa bakti 2020-2028 (hasil revitalisasi) di Balai Kalurahan Karangrejek, Wonosari, Minggu (26/12). Dalam kesempatan tersebut HM Gandung Pardiman MM memerintahkan kader untuk bekerja keras. Berjuang untuk mengembalikan kejayaan Golkar, termasuk memenangkan Pemilu dan Pilkada 2024.

"Kader harus bisa bekerja keras. Menjadi 'angin buritan' yang mendorong dari belakang perahu besar dalam mencapai arah dan cita-cita. Targetnya memenangkan pemilu dan pilkada 2024," kata HM Gandung Pardiman MM. Termasuk, lanjut Gandung Pardiman, Golkar Gunungkidul harus bangkit dan mampu meningkatkan perolehan kursi. Fraksi Partai Golkar (FPG) tidak boleh hanya kerja santai, namun tetap terukur dan terarah. Sehingga apa yang menjadi target akan dapat dicapai.

Golkar Gunungkidul sudah terbukti mampu memenangkan Pilkada mengungguli H Sunaryanta dan Heri Susanto. Hal ini merupakan bukti bahwa Golkar di Gunungkidul ke depan akan semakin besar.

"Setelah dilakukan bedahupil, Golkar Gunungkidul optimis akan mampu nantinya menguasai DPRD Gunungkidul," jelas Gandung yang memiliki Slogan Ikhlas Berjuang, Ikhlas Beramal dan Peduli Semuanya ini.

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Wabup Heri Susanto MM, Penasehat Golkar Gunungkidul Ratno Pintoyo, Pengurus DPD Golkar DIY diantaranya Erwin Nizar, John S Keban, Agus Subagyo, Ketua Yayasan Gandung Pardiman Center (GPC) Syarif Guska Laksana SH, Fraksi Partai Golkar Gunungkidul dan DIY, Ketua dan Sekretaris Pengurus Kecamatan, Lurah Karangrejek dan pengurus DPD Gunungkidul. Bersamaan juga diserahkan bibit pohon beringin, serta Komitmen DPD Golkar DIY untuk memenangkan pemilu dan pilkada 2024.

Selain itu juga akan mengungsi Ketua Umum Golkar Dr Airlangga Hartarto sebagai Calon Presiden 2024. Sebanyak 81 Pengurus DPD Golkar Gunungkidul yang dilantik diantaranya Ketua Heri Nugroho, Sekretaris Singgih Murdianto SIP, Bendahara Nurasid.

Selain itu juga dilengkapi berbagai bidang diantaranya organisasi, kaderisasi, hubungan omas,

pemenangan pemilu, Hukum dan HAM, Koperasi UMKM, pariwisata, pendidikan, seni budaya, kesehatan, lingkungan hidup, bencana alam, sosial, pemuda olahraga, perempuan hingga tani dan nelayan. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyampaikan selamat atas pelantikan dan pengukuhan DPD Golkar Gunungkidul.

Bahkan pengurus baru banyak yang muda, sehingga akan mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan daerah. "Kemenangan di Pilkada tentu menjadi amanah untuk menjalankan tugas.

Bahkan meskipun baru 10 bulan berjalan memimpin Gunungkidul, telah mampu banyak membawa perubahan. Termasuk terbukti dengan adanya berbagai penghargaan dari pemerintah pusat kepada Kabupaten Gunungkidul," imbuhnya. Sementara Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho menuturkan, dilantik pengurus ini akan menjadi semangat bagi Golkar dalam berjuang. Targetnya memenangkan Pemilu dan Pilkada 2024. **(Ded)**



KR-Dedy EW

**Drs HM Gandung Pardiman MM berfoto bersama usai menyerahkan pohon beringin.**



KR-Dedy EW

**Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan bendera Golkar kepada Heri Nugroho**



KR-Dedy EW

**Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM melantik dan mengukuhkan pengurus pengurus hasil revitalisasi DPD Golkar Gunungkidul.**

MESKI PANDEMI, GUNUNGKIDUL BORONG PRESTASI

## Tingkatkan Kesehatan, Pulihkan Ekonomi Masyarakat

MESKIPUN sepanjang tahun masih terdampak pandemi Covid-19, anggaran pemerintahan, pembangunan masyarakat dilakukan refocusing untuk menekan laju penularan covid-19 dan pemulihan ekonomi, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul masih mampu membukukan sejumlah prestasi tingkat nasional. Menjelang akhir tahun 2021 meraih penghargaan sebagai kabupaten terbaik Inovasi Program Digitalisasi Akses Keuangan Disektor Pariwisata. Penghargaan diberikan dalam TPAKD AWARDS TAHUN 2021. "Pengembangan pariwisata menjadi salah satu prioritas dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan layanan, sarana prasarana hingga sumber daya manusia terus ditingkatkan," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Kabupaten Gunungkidul melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) juga berhasil memborong dua penghargaan pada ajang Anugerah Media Humas (AMH) tahun 2021. Pada kegiatan yang diselenggarakan Kementerian Kominfo, Gunungkidul meraih penghargaan terbaik I tingkat nasional dalam kategori media sosial. Gunungkidul juga berhasil menjadi Kabupaten/Kota terbaik III untuk website. "Desa Wisata Nglangeran, Patuk juga meraih Penghargaan desa wisata terbaik dunia 2021 United Nation World Tourism Organization (UNWTO) di Madrid, Spanyol," ujar Bupati di dampingi Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Gunungkidul Drs H Wahyu Nugroho MSi dan Kabid IKP Asar Janjang Riyanti SE, M. Ec Dev.

Prestasi lain yakni Gunungkidul meraih peringkat 2 DIY anugerah penghargaan Keterbukaan Informasi Publik. Dinas Kominfo Gunungkidul mendapatkan penghargaan (Awarding) Gerakan Menuju Smart City kategori Smart Branding PADI atau Pasar Digital dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Prestasi tersebut melengkapi penghargaan pemkab sepanjang tahun 2021 seperti meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang keenam kalinya dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), penghargaan Kalpataru atas prestasi dalam pengelolaan lingkungan hidup, meraih penghargaan TOP Ba-

dan Usaha Milik Daerah (BUMD), dalam hal ini disabet PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (BDG), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). Selain itu Kabupaten Gunungkidul meraih Penghargaan Award Subroto 2021 dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk Kategori Konservasi Geologi dan Mitigasi Bencana Geologi. Penghargaan tersebut secara simbolis diterima oleh Wakil Bupati Heri Susanto SKom MSi secara virtual.

RSUD Wonosari juga meraih penghargaan sejumlah kategori yakni Keselamatan dan Keamanan Nuklir Kegiatan Radiologi Diagnostik dan Intervensional, Optimalisasi Keselamatan Radiasi Pada Pasien Radiologi Kategori Kepatuhan Pelaporan Data Dosis Pasien melalui Si-Intan, Fasilitas Layanan Kesehatan yang tidak mengandung alat kesehatan merkuri 2021. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul juga meraih Zona Integritas Mewujudkan Indonesia bebas dari korupsi *Making chance making history 2021* dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam bidang Apresiasi dan Anugerah Zona Integritas menuju WBK/WBBM 2021.

Prestasi di tengah pandemi Covid-19 diraih dengan perjuangan yang keras. Untuk mengendalikan Covid-19 pemerintah bekerja sama

dengan Pemda DIY, Badan Interjen Nasional (BIN), Polres, Dinas Kesehatan, puskesmas, organisasi masyarakat (Ormas), swasta, partai politik dan semua pihak. Sehingga sampai minggu ke dua Desember sudah mencapai 85 persen. Bahkan lebih 1.500 anak-anak usia 6-11 tahun sudah tervaksin. Jumlah siswa jenjang SD sederajat sebanyak 49.437 anak yang terdiri dari 42 SD sederajat di 18 kapanewon. Pemerintah juga terus melakukan sosialisasi dalam penerapan protokol kesehatan (prokes). Upaya ini membuahkan hasil, dalam seminggu terakhir ini tidak ada penambahan Covid-19. Bahkan data yang disajikan Dinas Kesehatan Gunungkidul tinggal 1 orang yang isolasi mandiri.

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul terus menjaga keseimbangan antara mengendalikan Covid-19 dengan pemulihan dan penguatan ekonomi. Sejak saerah ini masuk PPKM level-2 sektor pariwisata mulai menggelih. Target pendapat asli daerah (PAD) Rp 12 miliar sampai pertengahan bulan Desember sudah mencapai hampir 100 persen, Dinas Pariwisata optimis sampai tutup tahun 2021 targetnya akan tercapai. Selain membangkitkan sektor pariwisata, pemerintah terus mengelorkan bantuan untuk sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pada tahun 2022 pemerintah pusat meluncurkan Bantuan Produktif Untuk UMK (BPUM). Sebanyak 30. 909

UMKM akan mendapatkan bantuan yang nominalnya belum terinformasikan ke kabupaten. Selain itu 832 usaha akan mendapatkan bantuan dari Dana Keistimewaan (Danais) masing-masing Rp 1,2 juta yang totalnya sebanyak Rp 998,4 juta. "Pemerintah juga terus melakukan peningkatan sumberdaya manusia (SDM) dengan pelatihan kepada pelaku usaha, terutama untuk makanan olahan seperti ketela, pisang, tepe serta berbagai jenis kerajinan lainnya," imbuhnya. Bupati juga melakukan gerakan terobosan dengan mengkomodir produk UMKM bisa masuk 15 toko modern indomart di Gunungkidul.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan Wakil Bupati Heri Susanto berkomitmen untuk memulihkan ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul memiliki tiga program prioritas. Mulai dari menumbuhkan ekonomi kerakyatan, pengembangan sektor pariwisata hingga masuknya investasi. Melalui program ekonomi kerakyatan diantaranya pengembangan usaha mikro kecil menengah, pertanian, peternakan dan lain sebagainya, harapannya geliat ekonomi masyarakat akan semakin meningkat. Vasi misi mendorong tumbuhnya ekonomi kerakyatan hingga perkembangan kawasan sektor wisata **(Ewi/Ded)**



Wisata Nglangeran desa wisata terbaik dunia 2021.



H Sunaryanta usai menerima kabupaten terbaik digitalisasi sektor wisata TPAKD Awards 2021



Wahyu Nugroho dan Asar Janjang menunjukan penghargaan Anugerah Media Humas 2021.



Bupati Gunungkidul H Sunaryanta ketika meluncurkan UMKM di toko modern Indomart di Wonosari.



Bupati H Sunaryanta dan istri cek pelaksanaan vaksinasi di Gunungkidul.



Kick Off Vaksinasi anak oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.